asanésia

Laporan Hasil Potential Aspect Assessment

Nama Peserta

Tes pada tanggal

Psikolog

Niah Maretno Sari, M.Psi., Psikolog.

INFORMASI LAPORAN

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peserta. Pada setiap tes, terdapat angka-angka, grafik, dan interpretasi yang menggambarkan kemampuan peserta tes.

Informasi dalam laporan ini bersifat rahasia dan harus disimpan dengan aman. Informasi dalam laporan ini kemungkinan akan tetap valid hingga 24 bulan sejak tanggal pengambilan tes.

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

IST (Intelligence Struktur Test) merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur tingkat intelegensi individu, yang terdiri dari 9 subtes yang saling berhubungan secara struktur. IST dapat digunakan untuk mengukur pengembangan pribadi, perencanaan karir, serta kemampuan pengambilan keputusan.

PERSONALITY INVENTORY

Personality Inventory merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur kepribadian harian individu. Tes ini berisi berbagai pertanyaan yang bisa menggambarkan kinerja individu, termasuk juga bagaimana seorang individu mengelola stress, bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bagaimana pendekatan terhadap tugas, serta bagaimana dalam memecahkan masalah.

PAULI TEST

Tes Pauli merupakan sebuah alat diagnostik yang banyak digunakan dalam mengukur sikap kerja individu. Tes Pauli bertujuan untuk melihat hasil kerja yang dipengaruhi oleh: daya tahan, ketekunan, dan ketelitian.

DISCLAIMER

Laporan ini dihasilkan dari sistem online menggunakan computer atau smartphone. Jika proses pengerjaan tes tidak dilakukan dibawah supervisi, kami tidak dapat menjamin identitas dari responden yang mengisi.

Asanesia sebagai penyedia laporan ini tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari penggunaan laporan ini.

ASANESIA Consulting Service

Kav. GM, Jalan Galaxy Blok F3 No. 4

Cilegon - Banten

www.asanesia.com

info@asanesia.com

DATA PESERTA

Nama Peserta	:
Tanggal Lahir	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Sponsor	: ASANESIA - General
Tujuan Tes	:

TEST LOG

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)	:
PERSONALITY INVENTORY	:
PAULI TEST	:

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Skor IST	Kategori	Keterangan
0	Borderline	Subjek memiliki kapasitas intelektual terbatas. Dengan kapasitas intelektual ini, subjek memiliki keterbatasan dalam mempelajari informasi baru. Mata pelajaran membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari masalah yang konkrit dan sederhana. Mereka mungkin memiliki kapasitas yang rendah dalam prestasi akademik.

Keterangan :

Intelligence Structure Test (IST) adalah alat ukur kecerdasan umum yang menghasilkan skor rata-rata dalam konteks inteligensi yang disebut dengan Intelligence Quotient (IQ). Kategori skor IST dapat dilihat pada tabel berikut:

Skor IST	Kategori
>140	Sangat Cerdas
120-139	Cerdas
110-119	Di Atas Rata-Rata
90-109	Rata-Rata
80-89	Di Bawah Rata-Rata
70-79	Borderline

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
			0	Borderline

Skala	Makna	Raw Score	Weighted Score
Basic Module			
Satzergnazung (SE)	Pembentukan keputusan, common sense (memanfaatkan pengalaman masa lalu), penekanan pada praktis-konkrit, pemaknaan realitas, dan berpikir secara mandiri.		0
Wortauswahl (WA)	Kemampuan bahasa, perasaan empati, berpikir induktif menggunakan bahasa,dan memahami pengertian bahasa.		0
Analogien (AN)	Kemampuan fleksibilitas dalam berpikir, daya mengkombinasikan, mendeteksi dan memindahkan hubungan-hubungan, serta kejelasan dan kekonsekuenan dalam berpikir.		0
Gemeinsamkeiten (GE)	PKemampuan abstraksi verbal, kemampuan untuk menyatakan pengertian akan sesuatu dalam bentuk bahasa, membentuk suatu pengertian atau mencari inti persoalan, serta berpikir logis dalam bentuk bahasa.		0
Rachhenaufgaben (RA)	Kemampuan berpikir praktis dalam berhitung, berpikir induktif, reasoning, dan kemampuan mengambil kesimpulan.		0
Zahlenreihen (ZR)	Cara berpikir teoritis dengan hitungan, berpikir induktif denganangka-angka, serta kelincahan dalam berpikir.		0
Figurenasuwahl (FA)	Kemampuan dalam membayangkan, kemampuan mengkonstruksi (sintesa dan analisa), berpikir konkrit menyeluruh, serta memasukkan bagian pada suatu keseluruhan.		0
Wurfelaufgaben (WU)	Daya bayang ruang, kemampuan tiga dimensi, analitis serta kemampuan konstruktif teknis.		0
Merkaufgaben (ME)	Daya ingat,konsenstrasi yang menetap, dan daya tahan		0

INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin	Skor IST	Kategori
			0	Borderline

Missing	Raw Value	Normal Val	70 80 90 100 110 120 130 140	Basic Module
0		0		**Satzergnazung (SE)** *subjek tidak memiliki bekal pengetahuan yang memadai saat memecahkan masalah tertentu*
0		0		**Wortauswahl (WA)** *Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata untuk membedakan ciri-ciri umum dan sifat-sifat objek atau konsep, kemampuan mereka untuk membandingkan, untuk berpindah dari bentuk perbandingan efektif visual ke perbandingan abstrak. kemampuan abstraksi, beroperasi dengan konsep verbal, aktivitas analitis dan sintetik, kemampuan membandingkan objek dan fenomena satu sama lain.*
0		0		**Analogien (AN)** *Subjek memiliki tingkat perkembangan operasi generalisasi dan tingkat perkembangan berpikir logis-verbal di bawah rata-rata*
0		0		**Gemeinsamkeiten (GE)** *Subjek memiliki tingkat kemampuan berpikir abstrak di bawah rata-rata dalam hal pemahaman konsep ilmiah dan kekayaan kosa kata.*
0		0		**Rachhenaufgaben (RA)** *Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata dalam analisis dan sintesis matematis, penalaran logis, dan generalisasi matematis. Kemampuan Subjek dalam pemikiran praktis dan kemampuan untuk memecahkan masalah formal masih kurang baik.*
0		0		**Zahlenreihen (ZR)** *Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata dalam hal pemikiran teoritis, induktif, kemampuan komputasi, proporsionalitas hubungan, tempo dan ritme tertentu.*
0		0		**Figurenasuwahl (FA)** *Subjek memiliki kemampuan di bawah rata-rata untuk memecahkan masalah geometris, kurang memiliki kekayaan representasi spasial, kemampuan praktis yang konstruktif, dan pemikiran yang efektif secara visual.*
0		0		**Wurfelaufgaben (WU)** *Subjek memiliki kemampuan yang kurang memadai untuk beroperasi dengan gambar spasial, dan menggeneralisasi hubungan mereka.*
0		0		**Merkaufgaben (ME)** *Subjek memiliki kemampuan yang rendah untuk menghafal dan mereproduksi kembali informasi yang bermakna, serta memiliki fokus yang kurang baik*

PERSONALITY INVENTORY

Personality Inventory adalah pengukuran kepribadian yang berisi tujuh skala utama untuk menggambarkan kinerja Peserta di tempat kerja, termasuk bagaimana ia mengelola stres, berinteraksi dengan orang lain, pendekatan pada tugas pekerjaan, dan memecahkan masalah. Laporan ini memaparkan kekuatan serta area untuk perbaikan dan memberikan poin diskusi untuk umpan balik pengembangan.

- Saat membaca skor skala, penting untuk diingat bahwa skor yang tinggi tidak selalu lebih baik, dan skor yang rendah tidak selalu buruk. Setiap skor skala mencerminkan kekuatan dan kelemahan yang berbeda.
- Skor harus diinterpretasi dalam konteks peran kerja seseorang untuk menentukan apakah karakteristik tersebut menjadi kekuatan atau area pengembangan yang potensial.

DEFINISI SKALA

Skala	Skor Rendah Cenderung Untuk	Skor Tinggi Cenderung Untuk
Adjusment	Terbuka terhadap umpan balik Jujur dan tulus Mood berubah-ubah dan mengkritisi diri sendiri	Tenang Stabil di bawah tekanan Menolak umpan balik
Ambition	Anggota tim yang baik Bersedia membiarkan orang lain memimpin Puas diri	Bersemangat Kompetitif Tidak tenang dan memaksa
Sociability	Bekerja sendiri dengan baik Pendiam Reaktif secara sosial	Supel Suka berbicara Mencari perhatian
Likeability	Terus terang dan langsung pada sasaran Bersedia menghadapi orang lain Dingin dan apatis	Ramah Hangat Menghindari konflik
Prudence	Fleksibel Berpikiran terbuka Impulsif	Terorganisasi Dapat diandalkan Tidak fleksibel
Intellectance	Praktis Tidak mudah bosan Tidak membuat hal baru	Imajinatif Cerdas Pelaksana yang buruk
School Success	Belajar dengan metode praktik langsung Fokus dengan minatnya Menghindari teknologi	Tertarik untuk belajar Berwawasan Tidak toleran terhadap yang kurang tahu

PERSONALITY INVENTORY

SKOR PERSENTIL

Skor persentil menunjukkan proporsi populasi yang memiliki skor sama atau di bawah Peserta. Sebagai contoh, skor 75 pada skala menunjukkan bahwa skor Peserta lebih tinggi dari sekitar 75% populasi.

- Skor 0 sampai 25 dianggap rendah
- Skor 26 sampai 50 dianggap di bawah rata-rata
- Skor 51 sampai 75 dianggap di atas rata-rata
- Skor sama dengan atau di atas 76 dianggap tinggi

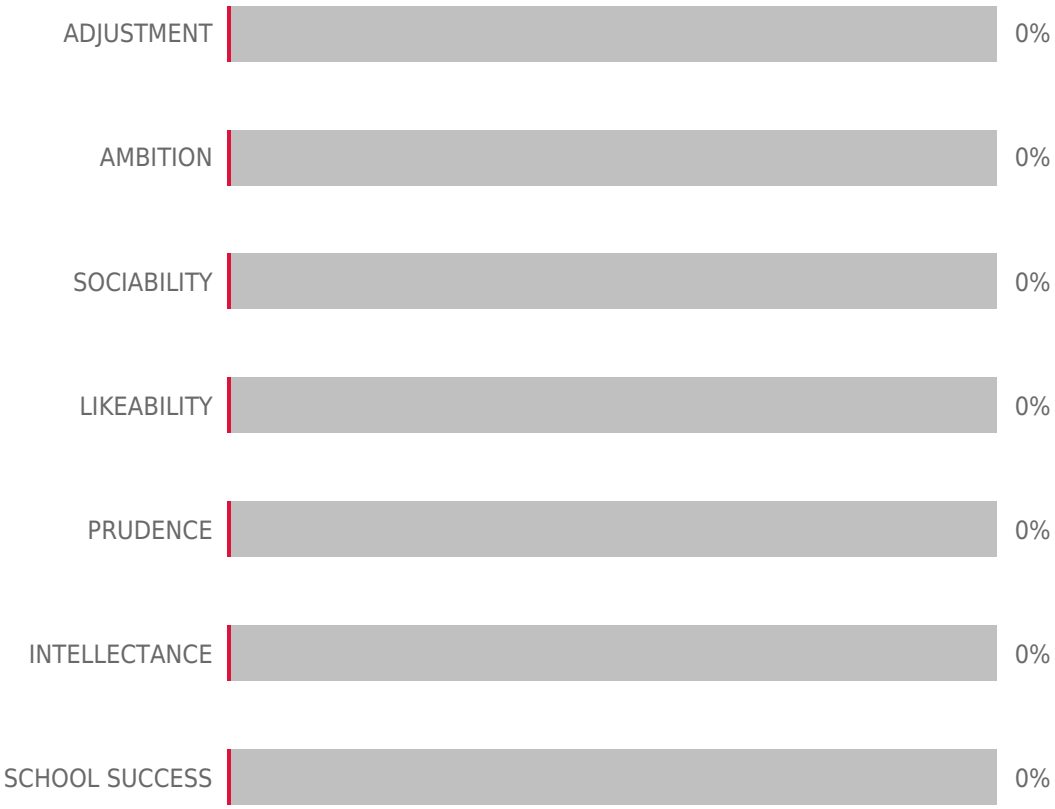

PERSONALITY INVENTORY

SKALA: ADJUSTMENT - low

Deskripsi

Skala Adjustment memprediksi kemampuan untuk menangani stres, mengelola emosi, dan mendengarkan umpan balik.

Interpretasi Skor

Positif :

Negatif :

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

PERSONALITY INVENTORY

SKALA: AMBITION - low

Deskripsi

Skala Ambition memprediksi kepemimpinan, dorongan, daya saing, dan inisiatif.

Interpretasi Skor

Positif :

Negatif :

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

PERSONALITY INVENTORY

SKALA: SOCIABILITY - low

Deskripsi

Skala Sociability memprediksi minat seseorang dalam interaksi sosial.

Interpretasi Skor

Positif :

Negatif :

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

PERSONALITY INVENTORY

SKALA: LIKEABILITY - low

Deskripsi

Skala Likeability memprediksi pesona, kehangatan, kebijaksanaan, dan keterampilan sosial.

Interpretasi Skor

Positif :

Negatif :

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

PERSONALITY INVENTORY

SKALA: PRUDENCE - low

Deskripsi

Skala Prudence memprediksi pengendalian diri, ketelitian, dan etos kerja.

Interpretasi Skor

Positif :

Negatif :

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

PERSONALITY INVENTORY

SKALA: INTELLECTANCE - low

Deskripsi

Skala Intellectance memprediksi rasa ingin tahu, kreativitas, dan keterbukaan terhadap pengalaman dan ide-ide.

Interpretasi Skor

Positif :

Negatif :

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

PERSONALITY INVENTORY

SKALA: SCHOOL SUCCESS - low

Deskripsi

Skala School Success memprediksi gaya belajar seseorang dan / atau metode yang disukai untuk memperoleh pengetahuan baru.

Interpretasi Skor

Positif :

Negatif :

Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)

Skala Occupational mengambarkan kepribadian subjek yang terkait dengan kemampuannya dalam pekerjaan. Beberapa skala secara konsisten terkait dengan persyaratan kinerja yang umum untuk banyak pekerjaan. Tiga dari enam skala pekerjaan menilai dimensi luas efektivitas organisasi—Orientasi Layanan, Keandalan, dan Toleransi Stres. Tiga skala yang tersisa memprediksi potensi keberhasilan dalam pekerjaan administrasi, penjualan, dan manajemen. Keenam skala ini dikembangkan dan divalidasi untuk digunakan dalam pemilihan personel.

SKOR SKALA OCCUPATIONAL

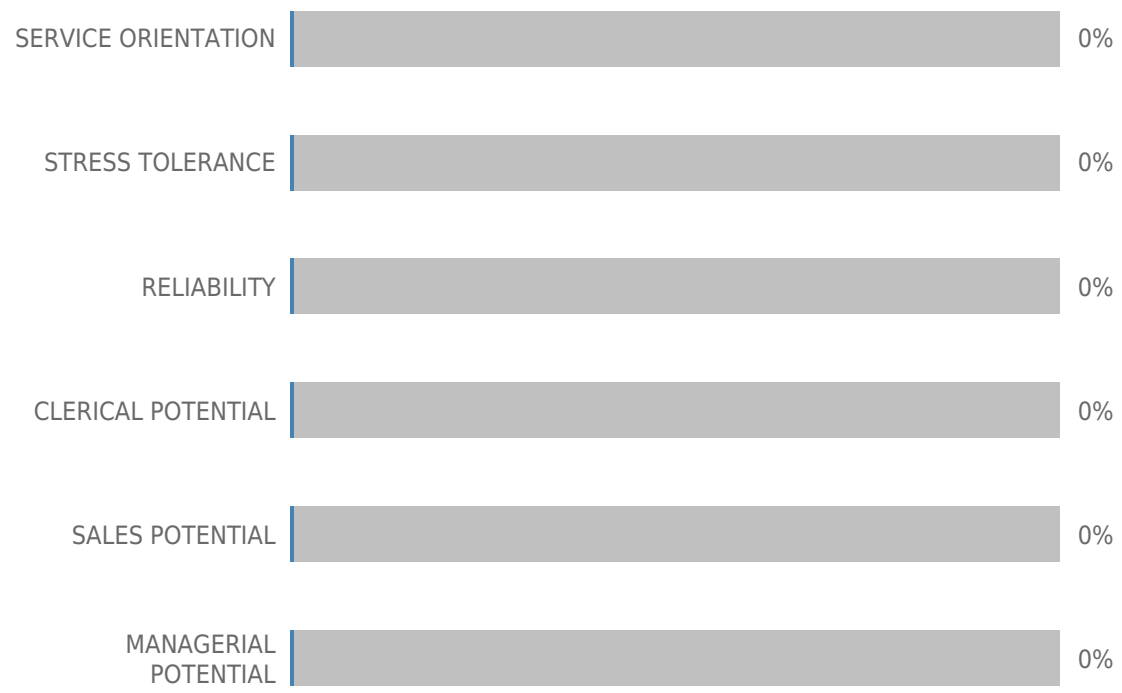

PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)

SKALA: SERVICE ORIENTATION

Deskripsi

Skala Service Orientation mengidentifikasi orang-orang yang menyenangkan, sopan, kooperatif, dan membantu dalam berurusan dengan pelanggan, klien, dan rekan kerja.

SKALA: STRESS TOLERANCE

Deskripsi

Skala Stress Tolerance mengidentifikasi orang-orang yang menangani tekanan dengan baik dan tidak tegang atau cemas.

SKALA: RELIABILITY

Deskripsi

Skala Reliability mengidentifikasi orang-orang yang jujur, dapat diandalkan, dan responsif terhadap pengawasan.

PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)

SKALA: CLERICAL POTENTIAL

Deskripsi

Skala Clerical Potential mengidentifikasi orang-orang yang memperhatikan detail, teratur, dan tekun.

SKALA: SALES POTENTIAL

Deskripsi

Skala Sales Potential mengidentifikasi orang-orang yang terampil secara sosial, percaya diri, tegas, dan dapat menciptakan minat pada produk dan layanan.

SKALA: MANAGERIAL POTENTIAL

Deskripsi

Skala Managerial Potential mengidentifikasi orang-orang yang dapat mengawasi orang lain dengan cara yang menyenangkan dan efektif.

PAULI TEST

Jumlah	Kategori Jumlah	Salah	Persen Salah	Kategori Salah	Simpangan	Kategori Simpangan	Pembetulan
0	RENDAH	0	0 %	RENDAH	0 %	SEDANG	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

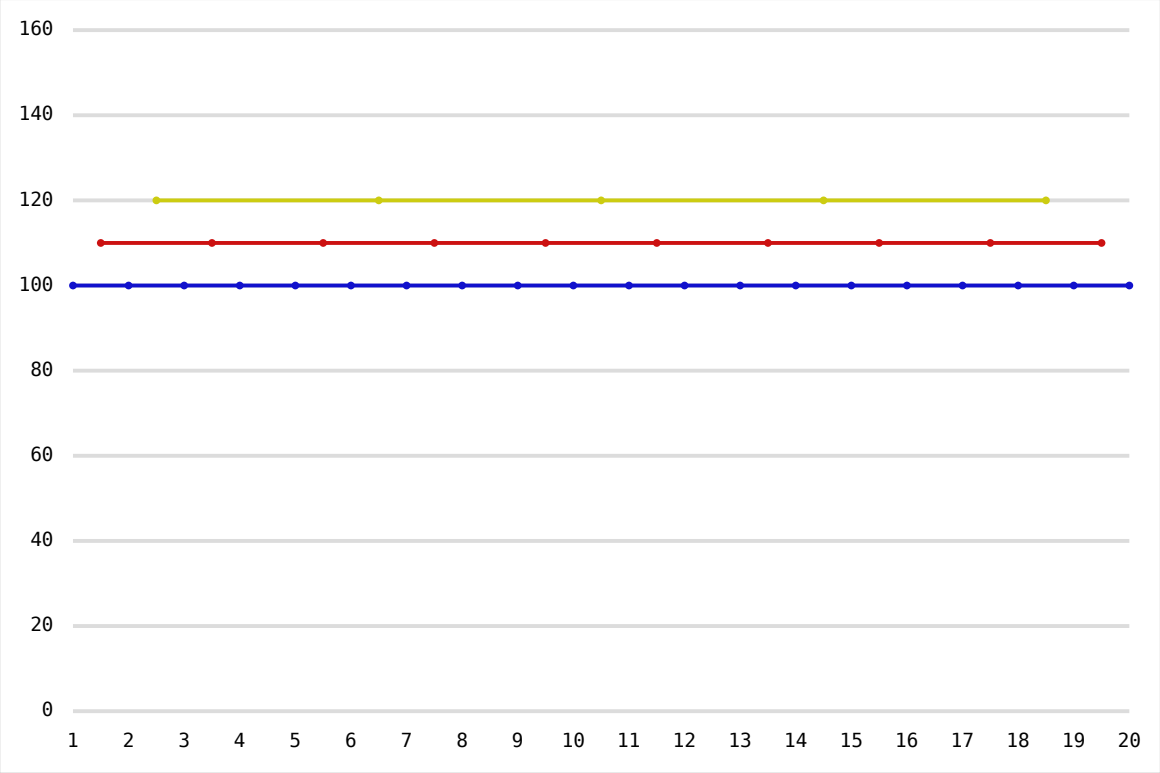

PAULI TEST

No	Aspek	Hasil	Interpretasi
1	**Kesiapsiagaan**	KW 1 = **120** Rata-Rata Total = **0** **KW 1 > rata-rata**	Pada kuadran pertama (3 menit pertama sampai dengan 3 menit keempat), subjek mampu mengerjakan di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya.
2	**Stabilitas Emosi**	Kategori Simpangan = **SEDANG**	Dengan tingkat simpangan yang sedang menunjukkan bahwa Dalam menjalankan pekerjaannya, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan.
3	**Daya Tahan dan Kemauan**	Kategori Jumlah = **RENDAH**	Dengan capaian jumlah yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.
4	**Kualitas dan Ketelitian Kerja**	Kategori Salah = **RENDAH** Kategori Pembetulan = **RENDAH**	Dengan tingkat kesalahan yang rendah dan tingkat pembetulan yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai.
5	**Pengerahan Energy**	Titik Tertinggi - Titik Terendah = **0(RENDAH)**	Selisih antara titik tertinggi dan titik terrendah yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat kontrol terhadap pengerahan energi yang dimiliki. Subjek mengerahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek.
6	**Taraf Sikap Kerja**	**KW1 > KW2 > KW3 > KW4 > KW5**	Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi sehingga dapat memulai pekerjaan dengan capaian yang tinggi, namun mengalami penurunan kinerja secara konsisten sampai dengan akhir pekerjaan

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

Inteligensi

Pada aspek intelegensi, Subjek memiliki kapasitas intelektual terbatas. Dengan kapasitas intelektual ini, subjek memiliki keterbatasan dalam mempelajari informasi baru. Mata pelajaran membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari masalah yang konkrit dan sederhana. Mereka mungkin memiliki kapasitas yang rendah dalam prestasi akademik.

Kepribadian

Dalam hal kepribadian, Subjek menunjukkan skor tinggi untuk aspek kepribadian skor rata-rata untuk aspek kepribadian serta skor rendah untuk aspek kepribadian adjustment, ambition, sociability, likeability, prudence, intellectance,dan school success. Level skor yang ditunjukkan oleh Subjek tidak menggambarkan level kepribadian, melainkan setiap level atau kategori (tinggi, rata-rata, rendah) pada setiap aspek kepribadian memiliki implikasi positif dan negatif masing-masing. Subjek juga menunjukkan potensi kinerja yang baik pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan

Sikap Kerja

Dalam hal sikap kerja, Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada aspek lain, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan. Subjek juga memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.. Pada aspek kualitas dan ketelitian kerja, Subjek terlihat memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai. Pada aspek pengerahan energi, Subjek terlihat memiliki tingkat kontrol terhadap pengerahan energi yang dimiliki. Subjek mengerahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek.

www.asanesia.com

info@asanesia.com